

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank BTN

Pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklijj Besluit* No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan *Postspaarbank* di Batavia (sekarang Jakarta). Tujuan didirikannya bank ini adalah untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung. Seiring dengan perkembangannya hingga tahun 1939 *Postspaarbank* telah memiliki 4 (empat) cabang, yakni di Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makasar. Hingga pada 1 April 1942 *Postspaarbank* diambil alih oleh pemerintah Jepang dan berganti nama menjadi *Tyokin Kyoku*.

Setelah kemerdekaan Indonesia, *Tyokin Kyoku* diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos Republik Indonesia (RI). Bank Tabungan Pos RI ini menjadi satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950, pemerintah mengganti nama bank ini dengan nama Bank Tabungan Pos. Tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 26 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara (BTN). Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Dan pada tahun 1976, mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Pada tahun 1989, Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Dan tahun 1992, status Bank BTN menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena kesuksesan Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

Kesuksesan Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Bank BTN pun mulai memberikan layanan penerbitan *Letter of Credit (L/C)*, pembiayaan usaha dalam bentuk *Dollar*, dan lain-lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut.

Pada tahun 2002, berdasarkan kajian konsultan independen, *Price Water House Coopers*, pemerintah melalui menteri Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam surat No. 5-544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Pada tahun 2009, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I – Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama bank BTN juga melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2017 hingga sekarang, kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap bank BTN mengantarkan bank BTN mendapatkan penghargaan dalam ajang Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017.

Saat ini Kepala Cabang Bank BTN KC Sudirman Yogyakarta adalah Bapak Muhammad Muttaqin dengan *DBM* Ibu Endang Murni Lestari dan *DBM Supporting* Ibu Cucu Kuryati.

3.1.2 Visi dan Misi Bank BTN

1. Visi

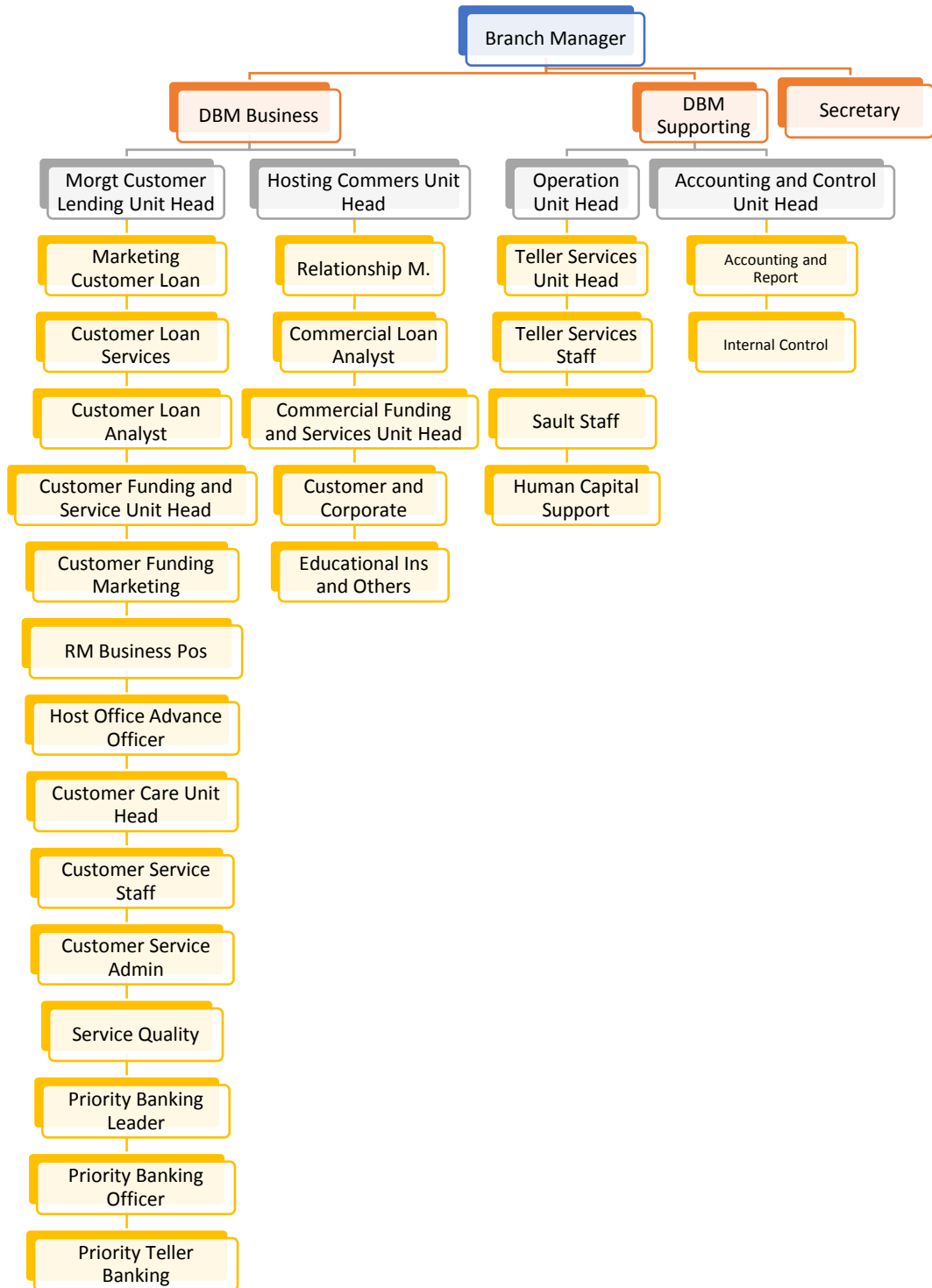
Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.

2. Misi

- 1) Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia
- 2) Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga

- 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital
- 4) Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki banyak integritas tinggi
- 5) Meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*
- 6) Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

3.1.3 Struktur Organisasi Bank BTN



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bank BTN

Sumber: data diolah 2018

3.1.4 Produk Bank BTN

Bank BTN memiliki berbagai macam jenis produk antara lain produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, hingga produk jasa dan layanan.

Namun pada tugas akhir ini hanya akan membahas mengenai Produk Penghimpunan Dana yang ada di Bank BTN. Berikut ini tabel Produk Penghimpunan Dana Bank BTN.

Tabel 3.3 Produk Penghimpunan Dana Bank BTN

Tabungan	Deposito	Giro
T. BTN Batara	D. BTN Ritel Rupiah	G. BTN
T. BTN Cermat	D. BTN Ritel Valas	G. BTN Valas
T. BTN Cermat Ponsel	D. BTN Lembaga	
T. BTN e BATARAPOS	D. BTN Lembaga Valas	
T. BTN e BATARAPOS TKI		
T. BTN Juara		
T. BTN Junior		
T. BTN Payroll		

T. BTN Pensiunan		
T. BTN Perumahan		
T. BTN Prima		
T. BTN SIAP		
T. BTN Simpanan Pelajar		
Tabunganku		

Sehubungan dengan judul Tugas Akhir ini, maka yang akan dibahas hanya mengenai produk Tabungan Batara.

Tabungan Batara

Produk Tabungan Batara merupakan simpanan yang tujuan pembukaannya adalah untuk keperluan sehari-hari yang sekaligus dapat digunakan untuk pembayaran angsuran KPR dan kredit lainnya.

1) Fasilitas

- Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di semua *Outlet* Bank BTN, Kantor Pos maupun mesin ATM
- Fasilitas *Mobile Banking* dan *Internet Banking*
- Kartu ATM Visa untuk bertransaksi dimana saja tanpa batas
- Fasilitas Kartu ATM Suka-Suka

- Pembukaan rekening dapat dilakukan secara *online* melalui *BTN Open Account*
 - Penyetoran menggunakan *BTN Cash Deposit Machine*.
- 2) Setoran Awal : Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah)
 - 3) Saldo Minimum : Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah)
 - 4) Biaya Administrasi : Rp 12.500,- (dua belas ribu lima ratus rupiah)
 - 5) Syarat Pembukaan Rekening
 - Perorangan:
 - WNI (Warga Negara Indonesia): KTP (Kartu Tanda Penduduk)/SIM (Surat Izin Mengemudi)/Paspor yang masih berlaku
 - WNA (Warga Negara Asing): Paspor/KIMS (Kartu Izin Menetap Sementara) yang masih berlaku
 - Lembaga: KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian Perusahaan, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) , TDP (Tanda Daftar Perusahaan), Surat izin usaha lainnya

3.2 Data Khusus

3.2.1 Program BTN Yuk Menabung

Pada tahun 2017 silam, bank BTN telah mengadakan program BTN Merdeka Menabung dan berhasil mengakuisisi 700 (tujuh ratus) ribu rekening Tabungan BTN Batara. Dilatar belakangi hal tersebut, bank BTN pada tahun 2018 mengadakan program BTN Yuk Menabung, dalam rangka

peringatan Hari Ulang Tahun Bank BTN ke-68 yang jatuh pada tanggal 9 (sembilan) Februari 2018. Variabel utama dari diadakannya program ini adalah untuk pencapaian target tahun 2018 yang berfokus pada peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) ritel berbasis *low cost* yaitu Tabungan BTN Batara dan penguatan *customer based* dan peningkatan *core deposit* pada akuisisi *number of account*.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan *brand image* dan *awareness* masyarakat terhadap produk dan fitur Tabungan BTN Batara, serta membangun budaya menjual produk DPK Ritel berbasis *low cost* bagi bank.

Pada tanggal 11 Maret 2018, sehubungan dengan program ini bank BTN mengadakan *event Family Day* BTN yang diisi dengan kegiatan Senam Sehat dan *Fun Walk*. Tidak hanya itu bank BTN juga memberika *doorprize* bagi pemenang undian pada *event* tersebut. *Doorprize* yang diberikan berupa, kulkas, mesin cuci, sepeda, televisi, dan *smartphone*.

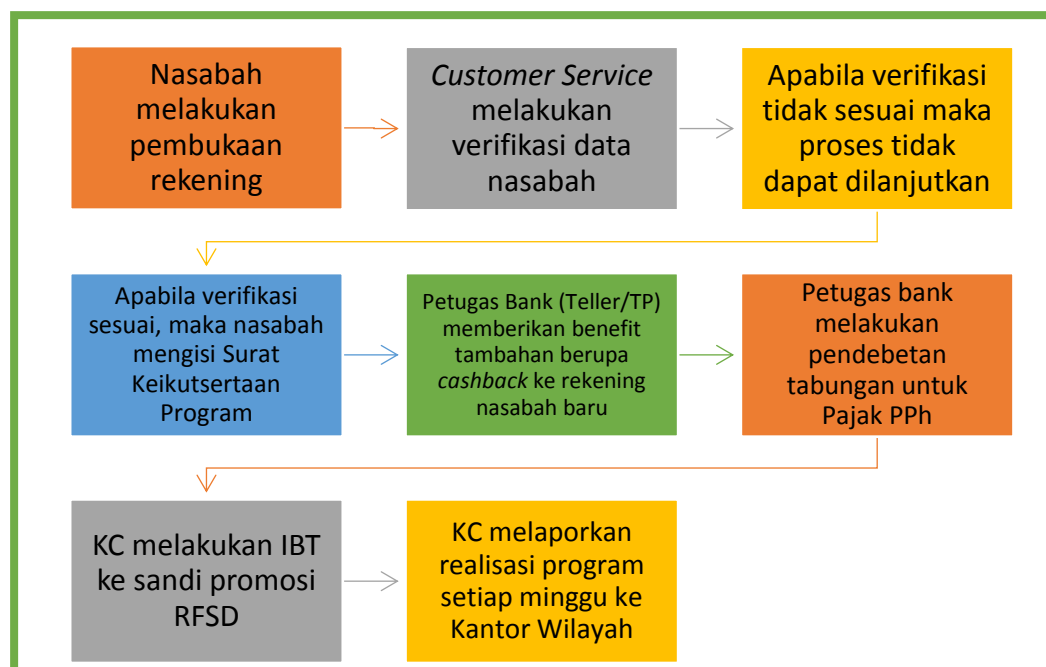
Program BTN Yuk Menabung tahun 2018 ini, semula di adakan sampai dengan akhir bulan Maret 2018 namun karena melihat antusias masyarakat yang tinggi pada program ini akhirnya program ini diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2018 yang dilaksanakan oleh seluruh *outlet* bank BTN dengan berfokus pada penjualan produk DPK yaitu, Tabungan BTN Batara. Keuntungan dari program ini bagi calon nasabah antara lain, saat pembukaan rekening nasabah dibebaskan setoran awal dan mendapat

cashback senilai Rp. 68.000,- (belum termasuk pajak) dan dikreditkan ke rekening Tabungan BTN Batara atas nama nasabah yang bersangkutan.

Untuk ketentuan *cashback* yang diberikan kepada nasabah adalah bagi yang memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) maka pajak yang dikenakan adalah 5% (lima persen) dan bagi yang tidak memiliki NPWP, maka dikenakan potongan 6% (enam persen) dari jumlah *cashback* yang diperoleh.

Alur Pelaksanaan Program BTN Yuk Menabung

Berikut ini adalah alur pelaksanaan program BTN Yuk Menabung di bank BTN KC Sudirman Yogyakarta.



Gambar 3.4.2 Alur Pelaksanaan Program BTN Yuk Menabung

Sumber: Bank BTN

3.2.2 Prosedur BTN Yuk Menabung

Prosedur pendaftaran bagi calon nasabah antara lain:

1. Calon nasabah mengisi aplikasi formulir pembukaan rekening yang disediakan,
2. Calon nasabah wajib mengisi Surat Pernyataan Keikutertaan Program BTN Yuk Menabung (tertera di lampiran),
3. Calon nasabah menyertakan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk), atau fotokopi dokumen identitas lain yang menginformasikan bahwa calon nasabah yang bersangkutan sedang berdomisili di Yogyakarta, dan NPWP (bagi yang memiliki NPWP).

Target dan Hasil

Bank BTN memiliki 75 (tujuh puluh lima) Kantor Cabang (KC) di seluruh Indonesia. Dihitung dari KC Utama, KC I, KC II, KC III. Berikut ini adalah tabel target akuisisi pada Program BTN Yuk Menabung 2018.

Tabel 3.4.2 Target Akuisisi *Number Of Account* Bank BTN Program Yuk Menabung 2018

No	Kantor Cabang		Target Number Of Account (NOA) per Cabang	Total
1	KC Utama	10	9.000	90.000
2	KC I	14	8.000	112.000
3	KC II	15	7.000	105.000
4	KC III	36	6.000	216.000
JUMLAH		75		523.000

Untuk Bank BTN KC Sudirman Yogyakarta sendiri termasuk dalam kelompok KC II. Sejauh ini hasil akuisisi *NOA* yang diperoleh bank BTN KC Sudirman Yogyakarta melalui program BTN Yuk Menabung sejak bulan Maret hingga April adalah sebanyak 753 rekening. Namun masih akan bertambah lagi tentunya karena program ini akan berakhir pada bulan Juni 2018.

Strategi Pemasaran Tabungan BTN Batara Program BTN Yuk Menabung

Berikut ini adalah strategi pemasaran Produk Tabungan BTN Batara Program BTN Yuk Menabung secara umum:

1. *Segmentasi Pasar*, pada hal ini bank BTN memilih kelompok nasabah yang memiliki KTP wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan atau mahasiswa luar daerah yang sedang mengenyam pendidikan di DIY. Dalam segmentasi pasar ini, jenis pekerjaan nasabah tidak harus suatu pekerjaan tertentu melainkan semua jenis pekerjaan dapat mendaftar program ini. Untuk pendidikan tidak harus mahasiswa, calon nasabah yang masih pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) pun dapat mendaftar namun harus sudah memiliki KTP dan ketika mendaftar harus menyertakan Kartu Pelajar.
2. *Targeting*, dalam hal ini bank BTN memilih pasar mikro. Karena penawaran produk yang diberikan adalah gratis, kecenderungan masyarakat yang menyukai produk yang di berikan secara gratis memudahkan bank dalam menentukan target pasar ini. Selain itu,

yang membuat calon nasabah menjadi lebih antusias adalah *cash back* yang dapat mereka peroleh setelah membuka produk tabungan BTN Batara. Sifat produk yang "*low cost*" pun membuat bank menjual produk tabungan ini ke banyak calon nasabah, sehingga bank dapat dengan mudah memenuhi target akuisisi *number of account* yang di berikan oleh kantor pusat.

3. *Positioning*, target *market* yang telah ditetapkan oleh bank adalah lokasi-lokasi yang sedang mengadakan *event-event* tertentu seperti, saat acara Family Day BTN di Bantul, Pekan Olahraga di UNY, Senam Jum'at di salah satu Kantor PLN di DIY dan saat Festival Budaya di Sekolah Dasar Bhayangkara serta *event-event* lainnya. Karena pada lokasi-lokasi tersebut terdapat banyak calon nasabah yang potensial untuk membeli produk pada program BTN Yuk Menabung ini.

Berikut ini adalah bauran pemasaran (*marketing mix*) yang digunakan oleh Bank BTN dalam menawarkan produk Tabungan BTN Batara Program BTN Yuk Menabung:

1. *Product*, produk yang ditawarkan adalah produk DPK ritel berbasis *low cost* (biaya murah) yakni produk Tabungan BTN Batara.
2. *Price*, setoran awal dari produk tabungan ini pada hari normal adalah Rp 200.000,-. Namun khusus pada Program BTN Yuk Menabung, calon nasabah dibebaskan setoran awal atau bisa mendaftar untuk pembukaan rekening secara gratis.

3. *Place*, lokasi yang dipilih Bank BTN adalah lokasi-lokasi yang sedang mengadakan acara-acara dengan banyak pengunjung atau peserta. Seperti pada saat Festival Budaya di SD Bhayangkara, Senam Sehat di Kantor PLN di salah satu wilayah di DIY, dan masih banyak lagi.
4. *Promotion*, promosi yang dilakukan Bank BTN menekankan pada biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah adalah gratis khusus pada program ini. Selain itu Produk Tabungan BTN Batara juga dapat digunakan sebagai pembayaran angsuran KPR dan kredit lainnya. Namun hal yang paling menarik bagi calon nasabah adalah pemberian *cashback* dari BTN senilai Rp 68.000,-.